

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun pengertian dari metode kuantitatif itu sendiri yaitu penelitian yang condong pada penggunaan data angka-angka atau numerik.³⁰ Dari hasil pengamatan yang didapat kemudian dikonvergensikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain.³¹ Contoh penggambaran data seperti mencari rasio, mencari presentasi dan lainnya. Tujuan dengan adanya penelitian kuantitatif ini adalah meneliti suatu yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dengan mempunyai keterkaitan pada pengembangan dalam menggunakan model matematis, teori atau hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif dominan menggunakan hipotetik verifikatif. Dimulai dengan memberikan suatu pernyataan yaitu dengan membuat hipotesis atau dugaan sementara. Kemudian melakukan pengujian dari penelitian tersebut lalu dari data yang didapatkan dilapangan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan pengukuran empiris.

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan jenis komparasi. Komparasi merupakan menguji parameter populasi dalam

³⁰ Ianatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 155.

³¹ W Jhon Creswell, *Educational Reaserch: Planing Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Buston: Pearson Educaion, 2012.), ..

bentuk perbandingan melalui ukuran sampel. Yang juga berbentuk perbandingan, dengan tujuan untuk membandingkan kecerdasan spiritual antara dua kelompok yang berbeda.³² Dalam penelitian ini variabel yang dirumuskan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

³² Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian* (Kediri: IAIT Press, 2009), 165.

1. Variabel pertama (variabel bebas)

Variabel pertama atau variabel X dalam penelitian ini yaitu kelas tahfidz dan kelas reguler

2. Variabel kedua (variabel terikat)

Variabel kedua atau variabel Y dalam penelitian ini yaitu kecerdasan spiritual.

B. Populasi Dan Sampel

Dalam buku metode penelitian kuantitatif karya Bambang Prasetyo dijelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”.³³ Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti.³⁴ Populasi adalah lingkup keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian. Yang mana mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan dijadikan suatu kesimpulan sebagai hasil.³⁵ Dan dari penelitian disini yang menjadi populasinya yaitu seluruh peserta didik MA Hasan Muchyi Kapurejo yaitu sejumlah 220 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang ada pada populasi. Untuk mendapatkan data perlu teknik pengambilan sampel.³⁶ Adapun tekniknya yaitu menggunakan *simple random sampling*. Dalam pengambilan sampelnya bisa didapat dengan beberapa cara yaitu dengan seluruhnya dalam populasi tersebut dicatat, bisa juga menggunakan aplikasi *random*

³³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 119.

³⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 41.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

³⁶ Sugiyono, 81.

simple sampling, kemudian tentukan besarnya sample, melalui rumus *Issac and Michael*. Untuk mengambil sampel bisa diambil secara acak dari kelas-kelas yang ditentukan. Karena terbatasnya jumlah peserta didik maka peneliti menggunakan peserta didik kelas X untuk dijadikan sampel yaitu sejumlah 61 peserta didik keduanya dibagi reguler 34 sedangkan tahfidz 27.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, mempunyai tujuan yaitu mengungkap fakta-fakta mengenai variabel yang diteliti. Didalam teknik pengumpulan data mempunyai tujuan yaitu guna memperoleh kenyataan, informasi, atau keterangan yang terpercaya. Untuk memperoleh data yang objektif didalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan suatu data dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan. Atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi oleh responden itu sendiri.³⁷ Kuesioner biasanya berupa penyebaran angket. Sehingga dapat berjalan dengan efektif menggunakan waktu singkat dapat menjangkau banyak responden.

³⁷ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014.), 136.

D. Instrumen penelitian

Didalam penelitian ini untuk menemukan hasil dari penelitian yang tepat dan akurat. Diperlukan instrumen yaitu alat yang digunakan peneliti dalam menjalankan metode. Untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya perlu adanya instrumen penelitian. Dengan itu peneliti akan dimudahkan dalam mengumpulkan data dengan mencapai hasil yang baik. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu angket (*questioner*).³⁸

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket. Kepada responden untuk di isi. Angket ini digunakan untuk mengetahui kecerdasan spiritual peserta didik pada kelas tahfidz dan reguler di MA Hasan Muchyi Kapurejo.

Angket yang dibagikan dalam bentuk check list. Dengan 4 pilihan alternatifnya yang menjadi dasar pilihan peserta didik. Didalam angket berisi *favourable* dan *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* yaitu pertanyaan yang berisi hal baik atau hal-hal yang positif. Sedangkan *unfavourable* berisi pertanyaan hal yang buruk atau negatif.

Pertanyaan tersebut kemudia dikemas dalam bentuk skala yang dinamakan *skala likert*. Yaitu skala yang ditujukan sebagai alat pengukur individu mengenai sikap, pendapat, dan persepsi. Mengenai suatu gejala atau fenomena yang diteliti³⁹. Fenomena dibuat oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Adapun penilaian skor berdasarkan pertanyaan positif dan negatif dapat dilihat sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 92.

³⁹ M.B.A Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 27.

Tabel 3.1**Penskoran Skala Likert keserdasan spiritual**

Alternatif Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
	Skor	Skor
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Adapun kisi-kisi instrumen atau Blueprint dari angket kecerdasan spiritual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2**Kisi-kisi angket kecerdasan spiritual**

Aspek	Indikator	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	jumlah
Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan merenungkan hal yang dianggap bernilai • Kemampuan menganalisa setiap kejadian 	1, 2	3	3
Spontanitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bersikap adaptif secara spontan dan aktif • Memiliki pertimbangan yang dapat di pertanggung jawabkan 	4,5	6	3

Terbimbing oleh visi dan nilai	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai tujuan hidup yang pasti • Mempunyai keyakinan yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan 	7,8	9	3
Holisme	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami dan mengambil hikmah dari setiap kejadian yang dialami 	10,11	12	3
Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai rasa empati yang mendalam 	13,14	15	3
Merayakan keragaman	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menghargai dan mencintai orang lain • Kemampuan melihat dari sudut pandang orang lain 	16,17	18	3
Memanfaatkan kemalangan secara positif	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bersikap sabar • Memiliki motivasi hidup yang tinggi • Bijaksana dalam menghadapi masalah 	19,20	21	3
Rendah hati	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai sejati dalam diri • Memiliki kesadaran akan sifat-sifat baik 	22,23	24	3
Rasa keterpanggilan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengungkapkan rasa syukur 	25,26	27	3
Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan fundamental “mengapa”	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan merenungi ciptaan tuhan • Memiliki motivasi untuk pengetahuan 	28,29	30	3
Jumlah				30

E. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian terdapat macam-macam statistika. Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik inferensial. Yang digunakan untuk menganalisis data atau sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan. Oleh karena itu jika semua data yang diperoleh sudah terkumpul dan pada hasil akhir semuanya kemudian disimpulkan.⁴⁰

Mengingat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat komparatif. Dengan tujuan membandingkan keadaan. Fenomena yang dikaji berdasarkan variabel-variabel yang hasilnya berupa angka-angka dari hasil perhitungan dan pengukuran. Yang didapatkan dengan penjumlahan yang nantinya diharapkan dan diperoleh presentasi yang sesuai. Berikut ini yaitu tahap-tahap dalam menganalisis data:

1. Tabulasi data (penskroan)

Tabulasi data yaitu sebagai bentuk penyajian sebuah data dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini menyajikan tabulasi data berupa kecerdasan spiritual peserta didik kelas tahfidz dan kelas reguler ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan tepat jika sudah memenuhi syarat valid. Menurut Anas Sudijono “validitas adalah ketetapan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai

⁴⁰ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian*, 2.

suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Validitas yaitu indeks yang tertuju pada sejauh mana instrumen. Dapat betul-betul mengukur sesuai dengan apa yang harus diukur.⁴¹ Dalam penelitian ini akan menguji validitas dengan SPSS. Dengan Pengambilan keputusan berdasarkan pada R_{hitung} dengan R_{tabel} , dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi 2. Yaitu item dan total. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item tersebut dikategorikan valid. Sedangkan $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji reabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama dan relatif sama. Menurut Jonathan sarwono “reabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pada skala pengukuran tertentu.

Reabilitas yaitu indeks yang menunjukkan pada sejauh mana instrumen dalam penelitian bisa dipercaya dan dapat diandalkan.⁴² Pengujian reliabilitas ini menggunakan metode “Cronbach's Alpha” . Yang mana

⁴¹ Anwar, 8.

⁴² Anwar, 13.

suatu instrumen dinyatakan reliabel jika “Cronbach's Alpha” lebih dari 0,60.

c. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk memilih statistik uji. Apabila data yang diambil berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dipakai untuk dianalisis lebih lanjut dengan analisis parametik. Namun apabila data tidak berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan statistik non-parametik.

Pengujian normalitas data ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan nominal Q-Q plot dan detrended normal Q-Q plot dengan bantuan SPSS IBM.

d. Deskripsi data

Deskripsi data yaitu penggambaran atau pemaparan data yang diperoleh. Dan yang dijadikan subyek di dalam penelitian. Dan beberapa temuan penting mengenai variabel yang diteliti. Deskripsi data digunakan untuk mengetahui penjabaran dan karakter data yang diperoleh dari masing-masing variabel. Penggambaran data didalam kuantitatif memiliki karakteristik berupa mean, median, modus, standart deviasi, dan varians..

e. Uji hipotesis komparatif

Dalam penelitian ini menggunakan statistika inferensial. Yang mana metode yang digunakan berkaitan

dengan menganalisis data. Dari permasalahan sampai menjadi sebuah kesimpulan mengenai keseluruhannya. Statistik inferensial ini juga dibagi menjadi dua yaitu parametrik dan non parametrik.⁴³

Didalam statistik penelitian ini dalam menganalisis data yang berdistribusi normal menggunakan statistik parametrik. Karena distribusi yang diasumsikan adalah data normal maka pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples Test*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

- a) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dan varians homogen, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya = $n_1 + n_2 - 2$
- b) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama dan varians homogen, maka dapat menggunakan rumus 2. Besarnya dk adalah $n_1 + n_2 - 2$.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 149.

- c) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dengan varians tidak homogen, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya = $n_1 - 1$ atau $n_2 - 1$.
- d) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama dan varians tidak homogens, maka dapat digunakan rumus 1. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya = $n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.

Dalam menentukan data yang dihasilkan homogen atau tidak, maka berikut adalah rumus untuk menguji homogenitas varians:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Bila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, maka varians homogens.